

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel - Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas : Kepercayaan terhadap orang lain
2. Variabel tergantung: Intensi prososial

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Intensi prososial**

Intensi prososial adalah niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang diarahkan kepada orang lain dan memberikan keuntungan fisik maupun psikologis bagi orang yang dikenai tindakan tersebut. Intensi prososial diketahui dari skor yang diperoleh melalui skala intensi prososial. Semakin tinggi skor yang dicapai semakin tinggi intensi prososialnya.

##### **2. Kepercayaan terhadap orang lain**

Kepercayaan adalah harapan yang timbul antara kelompok luar atau orang lain, adanya kejujuran dan kerjasaina, yang merupakan dasar dalam membagi dan menjadi bagian dari anggota dalam suatu kelompok. Kepercayaan terhadap orang lain diketaluu dari skor yang diperoleh melalui skor kepercayaan terhadap orang la n. Semakin tinggi skor yang dicapai, semakin tinggi kepercayaan kepada orang

\ m

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa pria dan wanita yang sedang duduk di kelas tiga SMU dan berusia 17 - 18 tahun, dengan pertimbangan bahwa usia tersebut merupakan masa peralihan remaja menuju dewasa di mana adanya proses *decision making* atau pengambilan keputusan berdasarkan pendewasaan pemikiran pada remaja tersebut. Penelitian ini dilakukan di SMU Muhammadiyah 6 Yogyakarta dan SMU Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

#### I). Metode Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

- a. Skala Intensi Prososial, digunakan untuk mengetahui sejauh mana intensi prososial yang dimiliki oleh individu. Sejauh mana individu memiliki intensi prososial terhadap orang lain. Intensi prososial di sini terdiri dari beberapa aspek, yaitu aspek menolong, berbagi rasa, kerjasama, menyumbang, dan memperhatikan kesejahteraan orang lain. Skala Likert yang terdiri atas empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian setiap alternatif jawaban bergerak dari satu sampai empat. Pada aitem *favorable*, nilai empat diberikan pada jawaban Sangat Setuju (SS) dan nilai satu diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Pada aitem *unfavorable*, nilai empat diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dan nilai satu diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS).

Distribusi penyebaran item tiap aspek dari skala intensi prososial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Distribusi Nomor Item Skala Intensi Prososial**  
**Sebelum Uji Coba**

Aspek	Aitem Favorable		Aitem Unfaorable	
	Jumlah	Nomor	Jumlah	Nomor
Menolong	6	1,3,5,7,9,11	6	13,15,17,19,21,23
Berbagi rasa	6	2,4,6,8,10,12	6	14,16,18,20,22,24
Kerjasama	6	25,27,29,31,33,35	6	37,39,41,43,45,47
Menyiumbang	6	26,28,30,32,34,36	6	38,40,42,44,46,48
Memperhatikan kesejahteraan orang lain	6	49,51,53,55,57,59	6	50,52,54,56,58,60
<b>Total Aitem</b>	30		30	

Skala ini berupa cerita-cerita pendek tentang seseorang yang melakukan tindakan yang berhubungan dengan intensi prososial. Subyek diminta mengungkapkan pendapatnya mengenai perilaku yang dilakukan oleh tokoh-tokoh dalam cerita itu. Dalam skala ini terdapat 60 aitem yang terdiri 30 aitem *favorable* dan 30 aitem *unfavorable*.

Contoh skala intensi prososial:

Anita tergesa-gesa berangkat sekolah dengan naik motor. Tiba-tiba ia terlibat tabrakan di jalan. Maka Anita memutuskan untuk meneruskan perjalanannya karena takut terlambat tiba di sekolah. Dalam contoh di atas, pernyataan tersebut termasuk aitem *unfavorable*, maka seandainya subyek menjawab

Sangat Setuju (SS), maka ia mendapat skor satu. Seraua skor jawaban subyek kemudian dijumlahkan.

- b. Skala kepercayaan pada orang lain, digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat kepercayaan pada orang lain yang dimiliki oleh individu. Skala kepercayaan pada orang lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil yang dibuat oleh penulis. Aspek-aspek yang diungkap dalam skala tersebut mengacu pada pendapat Mishra (1996).

Aitem-aitem dalam skala kepercayaan pada orang lain ini mencerminkan 4 aspek yaitu, keterbukaan, kepedulian, kompetensi, dan reliabilitas. Pada setiap skala terdapat dua alternatif pilihan jawaban, yaitu Distribusi penyebaran aitem tiap aspek skala kepercayaan pada orang lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Distribusi Nomor Aitem Skala Kepercayaan Pada Orang Lain**  
**Sebelum Uji Coba**

Aspek	Aitem Favorable		Aitem Unfaorable	
	Jumlah	Nomor	Jumlah	Nomor
Keterbnkaan	8	1,3,5,7,9,11,13,15	8	17,19,21,23,25 27,29,31
Kepedulian	7	2,4,6,8,10,12,14	7	16,18,20 22,24,26,28
Kompetensi	8	33,35,37,39 41,43,45,47	8	49,51,53,54 55,57,59,60
Reliabilitas	7	30,32,34. 36,38,40,42	7	44,46,48 50,52,56,58
Total	30		30	

Cara penilaian skala kepercayaan pada orang lain ini, untuk tiap aitem disediakan empat alternatif jawaban, setiap alternatif jawaban ini menggambarkan pilihan tindakan yang akan dilakukan oleh individu tersebut. Dalam penyelenggaraannya subyek diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang ada untuk mengemukakan bentuk tindakan yang dapat dipilih oleh subyek. Dibawah ini disajikan contoh salah satu aitem pada skala kepercayaan pada orang lain dan acara penilaian. Contoh skala kepercayaan pada orang lain:

Jika anda memiliki masalah yang sebenarnya merupakan hal rahasia bagi anda, tapi anda butuh bercerita pada orang lain maka anda menceritakan pada sahabat dekat anda.

Skala Likert yang terdiri atas empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian setiap alternatif jawaban bergerak dari satu sampai empat. Pada aitem *favorable*, nilai empat diberikan pada jawaban Sangat Setuju (SS) dan nilai satu diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Pada aitem *unfavorable*, nilai empat diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dan nilai satu diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS).

Dalam contoh di atas misalnya subyek memilih jawaban "setuju" untuk pertanyaan *favorable* maka subyek akan mendapat nilai 3 dan untuk jawaban "Sangat Tidak Setuju " untuk jawaban *unfavorable* akan mendapatkan skor 4 untuk. Setelah itu skor jawaban dijumlahkan. Skor yang diperoleh akan menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kepercayaan individu pada orang lain.

## E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Uji Validitas Dan Seleksi Aitem

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat pengumpul data dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 1997).

Dalam penelitian ini, pengujian validitas kedua skala (skala **I** dan skala **II**) dilakukan dengan menggunakan validitas logik (*logical validity*) yaitu validitas yang ditunjukkan melalui sejauhmana isi skala merupakan representasi dari ciri-ciri atribut yang mudah diungkap (Azwar, 1997). Cara yang ditempuh melalui penyesuaian aitem-aitem yang disusun dengan aspek-aspek yang mudah diungkap dalam penelitian ini, sebagaimana tertuang dalam kerangka masing-masing skala.

Tahap berikut dilakukan seleksi aitem ini menggunakan parameter koefisien korelasi aitem-total. Dasar kerja yang digunakan dalam seleksi aitem ini adalah memilih aitem-aitem yang fungsi ukurnya selaras atau sesuai dengan fungsi ukur skala secara keseluruhan (Azwar, 1997). Secara teknis koefisien korelasi aitem total diperoleh melalui komputasi koefisien antara skor subyek pada aitem yang bersangkutan dengan skor total subyek yang dicapai. Komputasi dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson, dengan bantuan fasilitas *scale* pada komputer program *SPSS 7.5 for Windows*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan arti kata *Reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Walaupun reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya (Azawar, 1997).

Reliabilitas alat pengumpul data untuk skala intensi prososial dan skala kepercayaan terhadap orang lain hanya dilakukan pada aitem-aitem terseleksi dengan ditunjukkan oleh koefisien Alpha. Pengujian koefisien reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan fasilitas *scale* pada komputer program *SPSS 7.5 for Windows*.

### F. Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis pada penelitian ini penulis menggunakan Analisis *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS 7.5 for Windows*.